

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
(APD) PADA PEKERJAAN KETINGGIAN DI PT.X

RADITA MAHENDRA – 25010111130183

(2015 - Skripsi)

Berdasarkan statistik di Indonesia, 80% kecelakaan diakibatkan oleh perbuatan berbahaya (*substandard acts*) dan 20% oleh kondisi berbahaya (*substandard condition*). Seseorang yang bekerja di ketinggian sekitar 1.8 meter atau lebih termasuk aktivitas bekerja di ketinggian. Sekitar 80% pekerja diproyek PT X ketika bekerja di ketinggian tidak menggunakan Alat Pelindung Diri dengan lengkap. Hanya para mandor, safety officer, petinggi proyek, dan para peserta magang saja yang memakai Alat Pelindung Diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pekerja mengenai penggunaan APD ketika bekerja di ketinggian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam. Subyek penelitian ini berjumlah lima orang sebagai informan utama dan dua orang sebagai informan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan empat informan utama secara umum sudah memiliki pengetahuan mengenai APD dengan baik dan hanya satu informan yang belum memiliki pengetahuan dengan baik. Sikap dua Informan utama patuh memakai APD dan patuh ketika ditegur oleh pengawas K3. Informan utama merasakan tidak nyaman ketika memakai APD. Informan utama memiliki sikap acuh terhadap pekerja lain. APD selalu disosialisasikan baik lisan maupun dengan media cetak. PT X menyediakan APD secara lengkap dan memadai. Pengawasan berjalan rutin dan dilakukan dengan cara berkeliling area proyek. Perilaku informan utama terhadap penggunaan APD di ketinggian sudah mengerti pentingnya menggunakan APD namun karena menggunakan APD tidak nyaman Informan utama terkadang tidak menggunakan secara lengkap. PT X perlu meningkatkan pengawasan mengenai penggunaan APD dengan bekerja sama dengan satpam dan perlu meningkatkan budaya K3 kepada pekerja.

Kata Kunci: perilaku, APD, ketinggian